

# **TINJAUAN YURIDIS PASAL 32 AYAT 1 PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 24 TAHUN 1997 TERHADAP PENYELESAIAN SENGKETA SERTIFIKAT GANDA SECARA NON LITIGASI**

Oleh

**Ida Ayu Kade Widya Dharmika, NIM. 2014101160**

**Program Studi Ilmu Hukum**

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana perlindungan hukum kepemilikan yang sah terhadap sertifikat ganda dan untuk mengetahui jalan penyelesaian sengketa sertifikat ganda secara non litigasi menurut pasal 32 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 1997. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif, dengan menggunakan jenis pendekatan peraturan perundang-undangan (statute approach), dan pendekatan kasus (case approach). Bahan hukum yang digunakan adalah bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Teknik pengumpulan bahan hukum adalah teknik studi dokumen dan dianalisis sesuai permasalahan yang dikaji secara yuridis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan terjadinya kasus sertifikat ganda dikarenakan pada tahun 1999 kantor pertanahan kabupaten buleleng sempat terbakar, sehingga data yang ada sebelum tahun 1999 sampai musibah yang terjadi di kantor pertanahan kabupaten buleleng musnah. Akibatnya banyak terbit sengketa sertifikat aktif yang terbit ganda, sehingga terjadi kekaburan norma pada makna isi Pasal 32 ayat 1 Peraturan Pemerintah nomor 24 tahun 1997.

**Kata Kunci :** Pasal 32 (1) Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1997, sengketa sertifikat ganda

**JURIDICAL REVIEW OF ARTICLE 32  
PARAGRAPH 1 GOVERNMENT REGULATION  
NUMBER 24 OF 1997 REGARDING NON-  
LITIGATION SETTLEMENT OF MULTIPLE  
CERTIFICATE DISPUTES**

By :

Ida Ayu Kade Widya Dharmika, NIM. 2014101160

Legal Studies Program

**ABSTRACT**

*The aim of this research is to find out how the legal protection of legal ownership of double certificates is and to find out the way to resolve double certificate disputes in a non-litigation manner in accordance with article 32 paragraph (1) of Government Regulation Number 24 of 1997. The type of research used is normative legal research, by using a statutory approach and a case approach. The legal materials used are primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials. The technique for collecting legal materials is a document study technique and is analyzed according to the problems studied qualitatively. The results of the research show that the factor that caused the double certificate case was because in 1999 the Buleleng district land office burned down, so that the data that existed before 1999 until the disaster that occurred at the Buleleng district land office was destroyed. As a result, there are many disputes over active certificates which are issued multiple times, resulting in a blurring of norms regarding the meaning of the contents of Article 32 paragraph 1 of Government Regulation number 24 of 1997.*

**Keywords :** *Article 32 (1) Government Regulation no. 24 of 1997, dispute double certificate*